

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET*,
NET PROFIT MARGIN DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO***

**(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Index
Saham Syariah Indonesia (ISSI)
Pada Tahun 2017-2019)**

Skripsi

TITI SUNDARI PRATIWI

NPM: 1551030096



**Program Studi Ekonomi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET*,
NET PROFIT MARGIN DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO***

**(Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri
Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Index
Saham Syariah Indonesia (ISSI)
Pada Tahun 2017-2019)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) dalam Ilmu Ekonomi**

Oleh

**TITI SUNDARI PRATIWI
NPM. 1551030096**

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Pembimbing I : Budimansyah, S.Th.I.,M.Kom.I

Pembimbing II : M. Yusuf Bahtiar, M.E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki kemampuan dalam membayar dividen diasumsikan oleh masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan. Pembayaran dividen akan meningkatkan kepercayaan sekaligus mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan modalnya. Kebijakan dividen perusahaan dapat tercermin dari *Dividend Payout Ratio* yang merupakan rasio nilai pembayaran dividen terhadap laba bersih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2019.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan software SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Kesadaran*, dan Sanksi Pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sementara secara parsial return On Asset memiliki pengaruh signifikan, sedangkan Current Ratio dan Net Profit Margin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2019

Kata kunci : Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio, *Dividend Payout Ratio* (DPR)

ABSTRACT

Dividend policy is a decision to determine how much dividends should be distributed to shareholders. Companies that have the ability to pay dividends are assumed by the public as profitable companies. Dividend payments will increase confidence while reducing investor uncertainty in investing their capital. The company's dividend policy can be reflected in the Dividend Payout Ratio, which is the ratio of the value of dividend payments to net income. The purpose of this study is to determine whether the variables Return On Assets, Net Profit Margin, Current Ratio have an effect on the Dividend Payout Ratio (DPR) in manufacturing companies in the consumer goods industry sector registered at ISSI in 2017-2019.

The data analysis technique in this study used descriptive statistics, panel data regression analysis, classical assumption test and hypothesis testing using SPSS 20 software.

The results showed that simultaneously awareness and tax sanctions have a significant effect on taxpayer compliance. While partially return on assets has a significant effect, while the Current Ratio and Net Profit Margin do not have a significant effect on the Dividend Payout Ratio (DPR) in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on ISSI in 2017-2019.

Keywords: Return On Assets, Net Profit Margin, Current Ratio, Dividend Payout Ratio (DPR)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titi Sundari Pratiwi
NPM : 1551030096
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Pada Tahun 2017-2019**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 19 Mei 2022
Penyusun

Titi Sundari Pratiwi
NPM. 1551030096



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Surotmoin, Sukarame, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Pada Tahun 2017-2019"

Nama : Titi Sundari Pratiwi
NPM : 1551030096
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Budiman Cahya, S.Th.I.,M.Kom.I

M. Yusuf Bahtiar, M.E

NIP. 197707252002121001

NIP. 198912082018011001

Ketua Program Studi

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy

NIP. 198208082011022009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmih, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "**Analisis Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin* dan *Current Ratio* Terhadap *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Pada Tahun 2017-2019**" disusun oleh **Titi Sundari Pratiwi**, NPM : 1551030096, program studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Kamis, 09 Juni 2022, Pukul : 11.00-12.30 WIB.

TIM MUNAQASYAH

- Ketua** : **Ahmad Zuliansyah, M.M** (.....)
- Sekretaris** : **Nanda Audia, M.M** (.....)
- Penguji I** : **Nurlaili, M.A** (.....)
- Penguji II** : **Muhammad Yusuf Bahtiar, M.E** (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,MM,Akt
NIP.197009262008011008

MOTTO

Jangan takut untuk gagal, Karena dari gagal itu kita dapat belajar lebih baik lagi untuk kedepannya.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayahku Sumarno dan Ibundaku Sukini yang dengan Do'a dan kasih sayangnya selalu memberi dukungan moril maupun materil sehingga dapat menyelesaikan perkuliahanku.
2. adikku Heru Prayoga yang selalu memotivasi, Mendukung dan memberi semangat untuk dapat menyelesaikan pendidikan ini
3. Kepada Budeku Sumarni yang selalu mendukung dengan moril maupun materil sehingga membantu memperlancar untuk menjalankan perkuliahan

RIWAYAT HIDUP

.Penulis bernama lengkap Titi Sundari Pratiwi, lahir pada tanggal 12 November 1996 di Hajimena, anak pertama dari Bapak Sumarno dan Ibu Sukini

Pada tahun 2003-2009 penulis mulai bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 1 Sidosari, Natar. Kemudian pada tahun 2009-2012 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Natar dan pada tahun 2012-2015 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Swasta Yadika Bandar Lampung.

Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai Mahasiswi di Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan tahun 2015.

Bandar Lampung, 19 Mei 2022

Yang Membuat,

Titi Sundari Pratiwi
NPM.1551030096

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran, serta tak lupa dihaturkan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Pada Tahun 2017-2019**".

Adapun maksud dari skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi di jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini saya menyampaikan perasaan terdalam kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyusun skripsi ini. Kepada mereka, dengan segenap kerendahan hati ingin menghaturkan rasa bangga dan terima kasih tak terhingga:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.,Akt,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikan izin kepada peneliti pada proses penelitian skripsi.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Budimansyah, S.Th.I.,M.Kom.I Selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak M. Yusuf Bahtiar, M.E selaku dosen pembimbing 2 yang dengan tulus telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak dan ibu dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menjadi mahasiswa.
6. Kepada sanak saudara , famili dan keluarga besarku, serta rekan-rekan satu angkatan tahun 2015 Program Studi Ekonomi Syariah, yang tak dapat kusebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi guna untuk menyelesaikan karya tulis ini.
7. Kepada M. Iqbal Perdana yang telah memberikan support, bantuan dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis bersemangat mengerjakan skripsinya
8. Kepada Tiara, Desy, Hafiz, Lius, dan Novi yang tak dapat kusebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam segi materil maupun non materil, dan juga telah memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas kebersamaannya.
9. Kepada Hermansyah, Meli, Mifta, Arijal Firdaus yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini
10. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tempatku menimba Ilmu pengetahuan yang selalu kubanggakan..
11. Serta kepada staf dan karyawan perpustakaan pusat UIN raden intan lampung dan perpustakaan fakultas ekonomi dan bisnis islam

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga Allah SWT. Menjadikannya sebagai amal ibadah yang akan mendapat ganjaran disisi-Nya, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Bandar Lampung, 19 Mei 2022

Penulis

Titi Sundari Pratiwi

NPM: 1551030096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
PERYATAAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.	3
D. Batasan Masalah	9
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.	10
BAB II LANDASAN TEORI13
A. Kajian Teori.....	13
1. Dividen	13
2. Kebijakan Dividen	15
3. Dividen Payout Ratio	18
4. Return On Asset	19
5. Net Profit Margin.	20
6. Current Ratio	21
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran.	24
D. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Sifat Penelitian	27
B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Populasi dan Sampel	30
D. Definisi Operasional Variabel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Objek Penelitian	39
B. Analisis Data	41
1. Uji Asumsi Klasik	41
2. Uji Hipotesis	44
C. Pembahasan.....	46
BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai dasar untuk mendapatkan sebuah gambaran yang jelas dan memudahkan dalam pemahaman skripsi ini, maka perlu adanya pembahasan yang menegaskan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Pada Tahun 2017-2019**”

Berdasarkan Judul skripsi tersebut maka dijabarkan penjelasan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, antara lain:

1. Analisis

Analisis merupakan aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknanya.¹

2. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²

3. Return On Asset (ROA)

ROA atau *Return On Assets* adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang

¹Sugiono, *Analisis Data* (Jakarta: FEUI Press, 2015), h. 335

²<https://kbbi.web.id/pengaruh> diakses pada 07 Februari 2021

digunakan. ROA akan menilai kemampuan perusahaan berdasarkan penghasilan keuntungan masa lampau agar bisa dimanfaatkan pada masa atau periode selanjutnya.³

4. Net Profit Margin

Net profit margin (margin laba bersih) adalah jumlah rasio dari setiap hasil penjualan setelah dikurangi seluruh biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak.⁴

5. Current Ratio

Current ratio (CR) yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang/kewajiban lancar yang akan jatuh tempo atau segera dibayar.⁵

6. Dividen Payout Ratio

Dividen payout ratio (DPR) merupakan perbandingan antara jumlah dividen yang dibagikan pada satu tahun buku dengan total *outstanding shares* (total semua saham yang diterbitkan).⁶

Berdasarkan penjelasan istilah diatas makna judul skripsi ini adalah menjelaskan dan meneliti pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, dan Current Ratio terhadap Dividen Payout Ratio pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2019.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul “Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Pada Tahun 2017-2019” berdasarkan alasan secara objektif dan subjektif yaitu sebagai berikut:

³<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-roa/> diakses pada 07 Februari 2021

⁴Riska ariyani dkk, *Liquidity, Net Profit Margin, Growth of company* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* Vol 2 No 2, Juni 2019.

⁵*Ibid.*

⁶Agung Hardinugroho, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2010, Skripsi 2012

1. Alasan Objektif

Perusahaan yang terdaftar di ISSI tidak semuanya membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, baik itu dalam bentuk dividen tunai maupun dividen saham. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pertimbangan-pertimbangan yang berbeda dalam membuat keputusan atau kebijakan dan pembayaran dividen dalam setiap perusahaan. Sektor manufaktur merupakan sektor yang paling banyak membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya selama kurun periode 2017-2019 dibandingkan sektor lain yang terdaftar di ISSI.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio terhadap Dividen Payout Ratio. Return On Asset digunakan sebagai dasar untuk melihat secara keseluruhan tingkat efisiensi operasi perusahaan. Net Profit Margin juga sangat penting karena merupakan faktor utama dalam mengukur tingkat efektif dan efisien perusahaan dengan seluruh dana dan sumber daya yang ada.

2. Alasan Subjektif

Alasan subjektif peneliti untuk meneliti judul di atas yaitu sebagai berikut:

- a) Banyaknya referensi yang menunjang penulisan skripsi ini, sehingga mempermudah peneliti dalam mencari sumber dan *literature* dalam menyelesaikan skripsi.
- b) Penulis ingin menyesuaikan dengan fenomena apa yang sedang terjadi yang sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang penulis pelajari saat ini, yakni berhubungan dengan Jurusan Akuntansi Syariah.

C. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Investasi merupakan salah satu aktifitas yang sangat menarik di masa sekarang ini. Di negara yang sedang

berkembang investasi dapat menjadi aktifitas yang menguntungkan bagi siapa saja yang melakukan kegiatan investasi. Kegiatan investasi diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi peningkatan keuntungan terutama dari modal yang telah dikeluarkan untuk investasi tersebut di masa yang akan datang. Namun, investasi juga merupakan suatu aktifitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi oleh para pelaku investasi atau investor. Maka dari itu diperlukan ilmu dan pengetahuan yang baik mengenai investasi agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan investasi dan kerugian yang akan terjadi di masa yang akan datang.⁷

Setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi agar tetap mempunyai keunggulan dan daya saing, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba bersih seoptimal mungkin. Laba perusahaan merupakan hasil dari suatu periode tertentu yang dicapai oleh perusahaan. Investor memiliki tujuan utama dalam berinvestasi yaitu untuk memperoleh return yang dapat berupa dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*).⁸

Tujuan utama investor menanamkan modalnya untuk menginginkan adanya tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan pengorbanan yang telah di keluarkan untuk mendapatkan investasi tersebut. Tingkat pengembalian tersebut berupa pendapatan dividen (*Dividen yield*) dan pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Oleh karena itu, dividen menjadi salah satu pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan untuk mencari tingkat pengembalian investasi.⁹

⁷Agung Hardinugroho, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2010, Skripsi 2012

⁸Sri Mertayani dkk, Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Current Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio, e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015)

⁹Riska ariyani dkk, *Liquidity, Net Profit Margin, Growth of company* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur, Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 2 No 2, Juni 2019

Salah satu investasi yang dapat dilakukan adalah dengan pembelian saham melalui pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu kegiatan usaha dalam bidang perniagaan yang di dalamnya mengandung unsur jual beli saham. Jual beli merupakan salah satu kegiatan yang dianjurkan dalam Islam sebagai salah satu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.¹⁰ Seperti dijelaskan dalam surat An Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.(QS.An-Nisa:29)

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa dalam bekerja janganlah dengan jalan yang batil, lakukanlah perniagaan atau jual beli atas dasar suka sama suka sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Pasar modal merupakan sarana investasi bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana. investor menanamkan modalnya di pasar modal dengan tujuan memperoleh penghasilan atau kembalian atas investasi. Suatu perusahaan besar yang sudah memiliki perkembangan perusahaan yang baik akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal. Perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal, karena kemudahan akses ke pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.¹¹

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menyangkut keputusan apakah laba akan dibayarkan sebagai dividen atau ditahan untuk reinvestasi dalam perusahaan. Kebijakan dividen

¹⁰Muhammad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2015), h.3.

¹¹Riska Ariyani dkk. *Ibid.*

merupakan kebijakan yang sulit karena bila dividen ditingkatkan maka arus kas untuk investor akan meningkat sehingga menguntungkan investor, namun disisi lain dividen yang ditingkatkanakan menyebabkan laba ditahan yang direinvestasi dan pertumbuhan masa depan akan menurun sehingga dapat merugikan investor. Oleh karena itu, perusahaan harus membuat kebijakan dividen yang optimal untuk menyeimbangkan kedua hal tersebut sehingga dapat memaksimalkan harga saham.¹²

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan ini bermula dari bagaimana perlakuan manajemen terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan yang pada umumnya sebagian dari penghasilan bersih setelah pajak (EAT) dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen dan sebagian lagi di investasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Namun perusahaan yang memiliki kemampuan dalam membayar dividen diasumsikan oleh masyarakat sebagai perusahaan yang menguntungkan. Pembayaran dividen akan meningkatkan kepercayaan sekaligus mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan modalnya.¹³ Kebijakan dividen perusahaan dapat tercermin dari *Dividend Payout Ratio* yang merupakan rasio nilai pembayaran dividen terhadap laba bersih. Nilai DPR menunjukkan seberapa besar proporsi laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai.¹⁴

Dividend Payout Ratio (rasio pembayaran dividen) adalah rasio yang menunjukkan persentasi setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai, jadi DPR menunjukkan besaran dividen yang dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus menjadi sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang

¹²Novaliana Rahmi Nst, Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013), Jom Fekon Vol. 2 No. 2 Oktober 2015

¹³Sri Mertayani dkk, *Ibid.*

¹⁴Novaliana Rahmi Nst, Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013), Jom Fekon Vol. 2 No. 2 Oktober 2015

akan dibagikan ke pemegang saham. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.¹⁵

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan perbandingan antara *Dividend Per Share* (DPS) dengan *Earning Per Share* (EPS), jadi perspektif yang dilihat adalah pertumbuhan DPS terhadap EPS. DPR merupakan perbandingan antara jumlah dividen yang dibagikan pada satu tahun buku dengan total *outstanding shares* (total semua saham yang diterbitkan). Dapat dilihat dalam komponen DPS terkandung unsur dividen, jadi semakin besar dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham, maka akan semakin besar pula DPR nya. Sedangkan EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.¹⁶

Manager juga mempertimbangkan *profitability* (ROA) perusahaan yang mempunyai aliran kas atau profitabilitas yang baik bisa membayar dividen atau meningkatkan dividen. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban tetapnya yaitu bunga dan pajak. Perusahaan yang mengalami kerugian akan menyulitkan dalam hal pembayaran dividen. Sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Ada beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan antara lain rasio likuiditas yang diprosikan dengan rasio *current ratio* dan rasio profitabilitas yang diprosikan dengan rasio *Net profit margin* dan *Return On Asset*. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin tinggi ROA maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin banyak.¹⁷

¹⁵Siti Rahma, Pengaruh *Cash Position* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (Jii) Tahun 2011-2016, Skripsi UIN Alauddin Makasar

¹⁶Agung Hardinugroho, *Ibid*.

¹⁷Yuni Setiowati, Skripsi Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Earning Per Share* (Eps), Dan *Return On Assets* (Roa) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Dpr) Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah (Des),2013

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Untuk mengukur likuiditas perusahaan ini digunakan *current ratio* (CR) yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang/kewajiban lancar yang akan jatuh tempo atau segera dibayar. Rasio ini biasa digunakan untuk mengukur solvensi jangka pendek. *Liquidity* mempunyai daya tarik saham kepada investor, jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan likuid, tetapi bila perusahaan tidak mampu membayar dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan inlikuid. *Liquidity* merupakan salah satu faktor yang diduga kuat mempengaruhi dividen. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya berarti perusahaan itu juga mampu dalam membayar dividen.¹⁸

Kesanggupan dalam membuahkan laba ialah salah satu dari tingkat penjualan yaitu *net profit margin* (NPM). Rasio ini adalah salah satu dari rasio profitabilitas. *Net profit margin* (margin laba bersih) adalah jumlah rasio dari setiap hasil penjualan setelah dikurangi seluruh biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak. *Net profit margin* adalah rasio yang memperkirakan sepanjang kinerja perusahaan untuk membuahkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio *net profit margin* juga dapat ditafsirkan sebagai aktivitas perusahaan dalam meminimalkan semua pengeluaran diperusahaan pada waktu tertentu.

Net profit margin yang kecil melambangkan penjualan perusahaan besar dalam tingkat pengeluaran tertentu, atau pengeluaran yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan yang tertentu, atau gabungan dari kedua hal tersebut. Efisiensi suatu perusahaan dapat dipandang dari kesiapan perusahaan menghemat rasio penggunaan dana pengeluaran perusahaan. Apabila perusahaan tercapai menghemat pengeluaran bagi kegiatan operasional dan finansial, maka bagian laba bersih yang

¹⁸Riska Ariyani dkk, *Ibid.*

buat perusahaan atas penjualan yang dilakukannya menjadi lebih besar. Salah satu indikator efisien tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari margin laba bersih, sehingga dipercaya semakin tinggi NPM yang dihasilkan maka perusahaan akan semakin baik.¹⁹

Perusahaan yang terdaftar di ISSI tidak semuanya membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya, baik itu dalam bentuk dividen tunai maupun dividen saham. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pertimbangan-pertimbangan yang berbeda dalam membuat keputusan atau kebijakan dan pembayaran dividen dalam setiap perusahaan. Sektor manufaktur merupakan sektor yang paling banyak membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya selama kurun periode 2017-2019 dibandingkan sektor lain yang terdaftar di ISSI.

Penelitian ini menggunakan variabel penelitian, diantaranya yaitu: *dividend payout ratio* sebagai variabel dependen, dan *Return On Asset, current ratio, net profit margin* sebagai variabel independen. Berdasarkan masalah tersebut di atas berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio*, maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, dan Current Ratio terhadap Diuiden Payout Ratio pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2019”**

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka terbentuk rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2019?

¹⁹Neni Marlina Br. Purba, Rio Rahmat Yusran, Pengaruh Free Cash Flow Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia, *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 4, No. 1, 2020, 12-20

2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh *Current ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibentuk maka tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji secara empiris bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2019
2. Untuk menguji secara empiris bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2019
3. Untuk menguji secara empiris bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2019

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai faktor yang mempengaruhi Dividen Payout Ratio

2. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan pengalaman bagi peneliti mengenai *Return On Asset*, *Net*

Profit Margin, dan *Current Ratio* terhadap Diividen Payout Ratio pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di ISSI tahun 2017-2019

3. Bagi investor

Bagi Investor yang ingin menginvestasikan dananya diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mengambil keputusan dan dapat menentukan perusahaan yang bisa memberikan tingkat pengembalian investasi yang sesuai harapan.

4. Bagi akademisi

Menambah referensi dan pemahaman mengenai laporan keuangan serta penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan, dividen dapat dibagi menjadi dua yaitu berupa uang tunai maupun saham. Dividen tunai (*cash dividend*) umumnya lebih menarik bagi pemegang saham dibandingkan dengan dividen saham (*stock dividend*).²⁰ Dividen merupakan distribusi oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya yang didasarkan pada laba perusahaan. Pemegang saham memiliki hak untuk bagian yang proporsional dari setiap dividen di mana saham dalam suatu kelas tertentu akan menerima dividen yang sama.²¹

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian dividen diatas maka dapat disimpulkan bahwa dividen merupakan pembagian laba kepada pemegang saham sesuai keputusan rapat umum pemegang saham dan sebanding dengan jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik. Dividen dapat berupa saham ataupun uang tunai.²²

Tujuan pembagian dividen adalah:

- a) Untuk memaksimumkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Hal ini karena sebagian investor menanamkan dananya di pasar modal untuk memperoleh dividen dan tingginya dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham. Para investor percaya bahwa tingginya dividen yang dibayarkan berarti prospek perusahaan dimasa yang akan datang bagus.

²⁰Agus Wiyatno, Skripsi faktor-faktor yang mempengaruhi dividen payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011

²¹Gina Gania, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2011), h.23.

²²Michell Suharli, Pengaruh *Profitability* Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003), *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9 No. 1 (Mei 2007), h.11.

- b) Untuk menunjukkan likuiditas perusahaan. Dengan dibayarkannya dividen, diharapkan kinerja perusahaan dimata investor bagus.
- c) Untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham akan pendapatan tetap yang digunakan untuk keperluan konsumsi.
- d) Sebagian investor memandang bahwa risiko dividen lebih rendah dibanding risiko *capitan gain*.
- e) Dividen dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara manajer dan pemegang saham. Informasi secara keseluruhan tentang kondisi intern perusahaan sering tidak diketahui oleh investor sehingga melalui dividen pertumbuhan perusahaan dan prospek perusahaan dapat diketahui.

Terkait dengan dividen terdapat 3 tanggal penting, yaitu pengumuman, pencatatan, dan pembayaran atau pembagian. Dalam PSAK No.23, merumuskan dividen sebagai distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu.²³

Dividen merupakan nilai pendapatan bersih di perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earning*) yang ditahan sebagai cadangan perusahaan. Dividen ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula. Penentuan besarnya dana yang dialokasikan untuk pembayaran dividen ini tidak ada yang membatasi, namun tergantung pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), apakah laba itu akan dialokasikan untuk pembayaran dividen atau untuk laba ditahan.²⁴

²³*Ibid*

²⁴Agung Hardinugroho, Skripsi Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2009-2010

Jika dividen tunai meningkat, makin sedikit dana yang tersedia untuk reinvestasi, sehingga tingkat pertumbuhan yang diharapkan akan rendah untuk masa mendatang. Hal ini akan menekan harga saham, jadi setiap perubahan dalam kebijakan pembagian akan mempunyai pengaruh yang saling bertentangan. Dengan demikian kebijakan dividen yang optimal perusahaan adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan masa mendatang yang memaksimalkan harga saham.²⁵

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan tentang apakah laba bersih yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna membiayai investasi di masa yang akan datang.²⁶ Tujuan utama investor menanamkan modalnya pada suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraannya dan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan menginginkan pertumbuhan perusahaan terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan operasionalnya juga memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham. Sehingga nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Kebijakan dividen penting untuk memenuhi pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan disisi lainnya.²⁷

Dividen merupakan nilai pendapatan bersih di perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan

²⁵ Brigham Houston, Manajemen Keuangan Buku II, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001, H.65-66

²⁶Elok Dwi Sulistianingsih, Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen, *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol 5, No.12 (Desember 2016), h.4.

²⁷Umi Mardiyati, dkk *Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* Vol 6, No. 1, 2015. h.419.

(retained earning) yang ditahan sebagai cadangan perusahaan. Dividen ini untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula. Penentuan besarnya dana yang dialokasikan untuk pembayaran dividen ini tidak ada yang membatasi, namun tergantung pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), apakah laba itu akan dialokasikan untuk pembayaran dividen atau untuk laba ditahan.²⁸

Beberapa kalangan berargumen bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan maupun terhadap biaya modalnya. Jika itu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, maka hal tersebut tidak relevan.²⁹

Banyak perdebatan yang terkait dengan dividen. Pendapat mereka berbeda-beda satu sama lain, bahkan saling bertentangan. Berikut ini adalah berbagai teori yang muncul seiring dengan penelitian terhadap dividen. Pendukung utama teori ini adalah Merton Miller dan Franco Modigliani.³⁰

1) Tax preference theory

Menurut teori ini, individu akan memilih apakah akan menerima distribusi pendapatan perusahaan sebagai dividen atau capital gains. Apabila kewajiban pajak atas distribusi keuntungan modal dari capital gains lebih rendah dari pada pajak terhadap dividen, maka investor akan lebih memilih capital gains.

2) Dividend relevance theory (Gordon's Model)

Menurut Gordon, kebijakan dividen adalah relevan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini, investor akan

²⁸Agung Hardinugroho, Skripsi Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2009-2010

²⁹ Brigham Houston, Manajemen Keuangan Buku II, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001, H.66

³⁰ Siti SYamsiroh Difah, Skripsi Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi dividend payout ratio Pada perusahaan bumh yang Terdaftar di bursa efek Indonesia Periode tahun 2004-2009

lebih menyukai pembayaran dividen yang akan diterima saat ini dari pada capital gains yang akan diterima pada masa mendatang. Menurut teori ini, investor akan merasa lebih aman untuk mendapatkan dividen sekarang dari pada capital gains di masa mendatang yang penuh dengan risiko dan ketidak-pastian. Pendapat ini banyak mendapat kritikan dari Modigliani dan Miller. Modigliani dan Miller berpendapat dan telah dibuktikan secara matematis bahwa investor merasa sama saja apakah menerima dividen saat ini atau menerima capital gains di masa yang akan datang. Dengan kata lain, tingkat keuntungan yang disyaratkan tidak dipengaruhi oleh dividend payout ratio.

Mereka berpendapat bahwa nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba dan risiko bisnis. Jika sebuah perusahaan membayar dividen lebih tinggi daripada yang diinginkan investor dia dapat menggunakan dividen yang tidak diinginkan itu untuk membeli lebih banyak saham dari perusahaan tersebut.³¹

3) Dividend irrelevance theory

adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Teori ini merupakan pendapat Modigliani dan Miller (M-M) yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya Dividend Payout Ratio (DPR) tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis. Dengan demikian kebijakan dividen sebenarnya tidak relevan untuk dipersoalkan.

Selain adanya ketiga teori tersebut, terdapat beberapa teori lain yang terkait dengan dividen, yaitu :

³¹ Brigham Houston, Manajemen Keuangan Buku II, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2001), h.66

a. Clientele effect

Yang menyatakan bahwa kelompok pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kelompok investor yang membutuhkan penghasilan saat ini lebih menyukai suatu dividend payout ratio yang tinggi. Sebaliknya, kelompok investor yang tidak begitu membutuhkan uang saat ini lebih senang jika perusahaan menahan sebagian besar laba bersih perusahaan.

b. Signaling Theory

Teori ini pertama kali diusulkan oleh Bhattacharya Perusahaan yang baik akan mendapatkan sinyal keuntungan yang diharapkan melalui penyaluran dividen, biaya pajak yang dipulihkan, dan harga saham yang meningkat. Dengan sinyal pembayaran dividen tersebut investor beranggapan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik.

3. Dividen Payout Ratio

Salah satu indikator yang menunjukkan besarnya nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada investor adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* merupakan persentase pendapatan perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham secara tunai. “Keputusan mengenai *dividend payout ratio* adalah keputusan yang menyangkut bagaimana cara dan dalam bentuk apa dividen dibayarkan kepada pemegang saham”, Azhari, (2012: 3).

Dividend Payout Ratio adalah rasio yang menunjukkan besarnya nilai dividen yang dibagikan perusahaan kepada investor. Sering menjadi dilema bagi perusahaan dalam melakukan kebijakan dividen itu sendiri. Di satu sisi investor menuntut untuk dibagikannya sejumlah dividen setelah kesepakatan dalam Rapat Umum Pemegang Saham agar

memperoleh kepercayaan akan keberlangsungan prospek perusahaan di masa mendatang, di satu sisi perusahaan ingin menahan labanya guna pengembangan investasi untuk memperbesar perusahaannya.

Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya *dividend payout ratio* sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh.

Dividend payout ratio diukur dengan membandingkan dividen kas per lembar saham terhadap laba yang diperoleh per lembar saham,

4. Return On Asset (ROA)

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Dividen adalah merupakan sebagian dari laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karenanya dividen akan dibagikan jika perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada para pemegang saham, adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban tetapnya yaitu beban bunga dan pajak. Karena dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya DPR. Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar porsi keuntungan yang lebih besar sebagai dividen. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Atribut profitabilitas ini diwakili oleh tingkat keuntungan setelah pajak dibagi dengan total asset.³²

³²Arief Basuki, Skripsi Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Total Assets Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Assets, Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio

Teori relevan dividen menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti kebijakan dividen akan mempengaruhi harga saham. Jika harga saham perusahaan naik, maka semakin banyak investor yang berminat berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan adanya peningkatan investor maka perusahaan akan memperoleh peningkatan laba. Semakin besar laba yang didapat maka perusahaan cenderung akan membayarkan dividen yang tinggi kepada pemegang saham. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi pula. ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) juga semakin besar. ROA dihitung dengan membagi tingkat keuntungan setelah pajak dengan total assetnya.³³

5. Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio yang memberi gambaran tentang laba untuk para pemegang saham sebagai prosentase dari penjualan. Net Profit Margin (NPM) merupakan perbandingan keuntungan/laba bersih perusahaan setelah pajak dengan penjualan (*sales*). Variabel net profit margin merupakan rasio profitabilitas yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan semakin baik perusahaan menghasilkan laba bersih, yang artinya kemampuan untuk membayar dividen juga akan semakin tinggi.³⁴

Margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Ini menunjukkan kestabilan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus.

³³Brigham, *Ibid*, h.109

³⁴Kadek Dwi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu Wirawati, Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16.2. Agustus (2016): 921-950

Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun sebelumnya, kita dapat menilai efisiensi operasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain. Margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Semakin tinggi margin laba maka semakin disukai investor karena ini membuktikan kinerja perusahaan baik yang mendapatkan hasil yang melebihi harga pokok penjualan.³⁵

6. Current Ratio

Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo atau segera dibayar. Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi hutang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo atau segera dibayar. Rasio ini biasa digunakan untuk mengukur solvensi jangka pendek.³⁶

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian Arief Basuki yang berjudul Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Total Assets Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Assets, Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotif Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel cash ratio (CR), debt to total assets ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), return on asset (ROA), dan net profit margin (NPM) terhadap dividend payout ratio (DPR) pada perusahaan otomotif Indonesia yang listed di BEI periode 2007-2011. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat

³⁵Irham Fahmi, Analisis Laporan Keuangan, (Bandung : Alfabeta 2015), h.136

³⁶Novaliana Rahmi Nst, Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013), Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015

terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel CR, DAR, DER dan ROA secara parsial tidak signifikan terhadap DPR pada level of significance lebih dari 5%. Namun CR dan ROA berpengaruh positif sedang DAR dan DER berpengaruh negatif. Variabel NPM terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Sedangkan secara bersama-sama (CR, DAR, DER, ROA, dan NPM) terbukti signifikan berpengaruh terhadap DPR pada level kurang dari 5%. Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap DPR sebesar 58,90% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya adjusted R square sebesar 58,90% sedangkan sisanya 40,80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.³⁷

Berdasarkan penelitian Siti Syamsiroh Difah yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2009 Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Return on Asset (ROA), Cash Ratio (CR), Growth, Size dan Dividen tahun lalu terhadap dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan BUMN yang listed di BEI periode 2004-2009 fokus dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari variable-variabel tersebut terhadap Dividend Payout Ratio (DPR). Analisis Regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t-statistik digunakan dalam penelitian ini untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan level of significance 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Cash ratio, Growth dan size

³⁷Arief Basuki, Skripsi Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Total Assets Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Assets, Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotif Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011

berpengaruh signifikan positif terhadap DPR. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa variabel lain dalam penelitian ini yaitu ROA dan dividen tahun lalu tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Kami menyarankan kepada para investor di Bursa Efek Indonesia agar memberi perhatian lebih terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam membuat keputusan investasi mereka. Variabel Cash Ratio dalam penelitian ini merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap DPR yang ditunjukkan dari nilai koefisien beta standardizernya yaitu 0.614, Size dengan nilai koefisien 0.281, Growth dengan nilai 0.240, ROA dengan nilai koefisien 0.054, dan dividen tahun lalu dengan nilai koefisien 0.114.³⁸

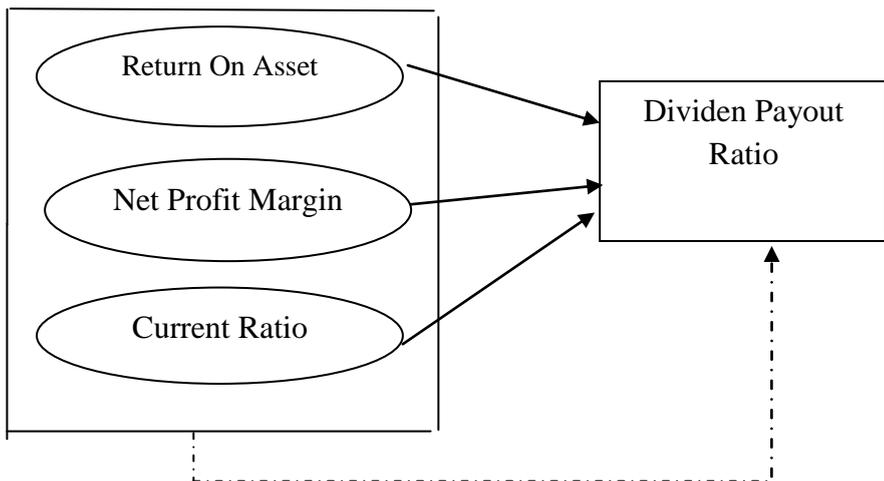
Berdasarkan penelitian Agung Hardinugroho yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2010. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari variabel Return On Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Firm Size (FIRMSIZE) terhadap variabel Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009–2010. Penelitian menggunakan metode purposive sampling untuk pengambilan sampel. Data diperoleh berdasarkan publikasi Indonesian Capital Market Directory (ICMD), diperoleh jumlah sampel 14 perusahaan Manufaktur. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya kemampuan prediksi dari keempat variabel independen (Return On Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Firm Size (FIRMSIZE)) terhadap variabel Dividend Payout Ratio (DPR) adalah sebesar 65,4% yang ditunjukkan dari besarnya adjusted R^2 , sisanya sebesar 34,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.³⁹

³⁸Siti Syamsiroh Difah, Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2009

³⁹Agung Hardinugroho, Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2010

C. Kerangka Berfikir

Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda, yaitu pemegang saham dan perusahaan itu sendiri. Dividen diartikan sebagai pembayaran kepada para pemegang saham oleh pihak perusahaan atas keuntungan yang diperolehnya. Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya pembayaran dividen dan besarnya laba ditahan untuk kepentingan pihak perusahaan. Disebutkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembayaran dividen payout ratio antara lain dalam penelitian ini memakai variabel *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin*.



Keterangan:

X1 (Variabel Independen) : *Return On Asset*

X2 (Variabel Independen) : *Net Profit Margin*

X3 (Variabel Independen) : Current Ratio

Y (Variabel Dependen) : Dividen Payout Ratio

-----▶ : Pengujian Secara Simultan

————▶ : Pengujian Secara Parsial

D. Hipotesis

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Dividend Payout Ratio*

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut). Dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Jadi, keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya *dividend payout ratio*. Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar porsi keuntungan yang lebih besar sebagai dividen. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar juga kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Apabila harga saham naik, maka banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (investornya meningkat), dengan meningkatnya investor maka laba perusahaan juga akan meningkat. Dividen diambil dari laba bersih. Oleh karena itu, ROA akan mempengaruhi *dividend payout ratio*⁴⁰

H1 : Return On Asset berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Rasio-rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Salah satu penghitungan profitabilitas suatu perusahaan yaitu dengan menghitung *Net Profit Margin* perusahaan. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang berhasil diperoleh dalam menjalankan operasionalnya. Dividen merupakan sebagian dari laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karenanya, dividen

⁴⁰Siti Syamsiroh Difah, analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2009,

akan dibagikan jika perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada para pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban tetapnya yaitu beban bunga dan pajak. Oleh karena dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya *dividend payout ratio*. Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung akan membayar porsi keuntungan yang lebih besar sebagai dividen. Keuntungan yang diperoleh semakin besar, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.⁴¹

H2 : *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Likuiditas dalam penelitian ini diprosikan dalam *Current Ratio* (CR). Likuiditas perusahaan merupakan salah satu pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen. Karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah posisi likuiditas di mana manajemen perusahaan mempertahankan tingkat likuiditas tertentu untuk memberikan perlindungan dan fleksibilitas keuangan terhadap ketidakpastian. Posisi kas dan likuiditas yang besar meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. *Current ratio* yang besar mengindikasikan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang dibayarkan. Dengan kata lain, ada

⁴¹Fayakun Nur Prasetyo, R. Djoko Sampurno, Analisis Pengaruh *Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Company's Growth, Firm Size, Dan Collateralizable Assets Terhadap Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010), Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-12

pengaruh positif antara *current ratio* terhadap pembayaran dividen.⁴²

H3: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

⁴²*Ibid.*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian mengenai pengaruh *return on asset, net profit margin, current ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Pada Tahun 2017-2019. bahwa:

1. Secara parsial variabel *Return On Assets* memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $6,407 > ttabel 1,714$ maka Hipotesis H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Secara parsial variabel *Current Ratio* memiliki nilai sig $0,094 > 0,05$ dan nilai thitung $1,748 > ttabel 1,714$ maka Hipotesis H_0 dapat diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Secara parsial variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai sig $0,798 > 0,05$ dan nilai thitung $-0,259 > ttabel 1,714$ maka Hipotesis H_0 dapat diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti memiliki saran sebagai berikut:

Hasil penelitian ini hanya memfokuskan pada 3 variabel yaitu ROA, Net Profit margin dan Current Ratio yang

memiliki pengaruh hanya ROA sehingga investor harus menganalisis terlebih dahulu sebelum menanam saham.

1. ROA yang semakin besar menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) juga semakin besar. ROA dihitung dengan membagi tingkat keuntungan setelah pajak dengan total assetnya
2. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen yang dibayarkan. Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya perusahaan lebih baik lagi dalam mengatur dan mengolah dalam Current Ratio
3. Semakin tinggi margin laba maka semakin disukai investor karena ini membuktikan kinerja perusahaan baik yang mendapatkan hasil yang melebihi harga pokok penjualan. Berarti sebaiknya perusahaan memperbaiki pen golahan margin laba.

Dan bagi pihak manajemen yang ingin memaksimalkan pembayaran dividen payout ratio kepada pemegang saham diharapkan dapat fokus pada variabel Return On Asset dan variabel lain yang berpengaruh signifikan. Diharapkan penelitian yang akan datang menggunakan variabel-variabel bebas diluar rasio keuangan seperti kesempatan investasi, *insider ownership*, inflasi atau variabel lainnya. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari perusahaan manufaktur sehingga belum tentu dapat digeneralisasi pada jenis industri lainnya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian. Disarankan pada penelitian selanjutnya ruang lingkup penelitian dapat diperluas ke jenis-jenis industri lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Hardinugroho. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2010
- Agus Wiyatno. (2012). Skripsi faktor-faktor yang mempengaruhi dividen payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2011
- Anwar Sanusi.(2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*.Jakarta:Salemba Empat.
- Ariyani, R. (Juni 2019.). Liquidity, Net Profit Margin, Growth of company terhadap Dividend Payout Ratio pada perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 2 No 2*.
- Arief Basuki.(2012).Skripsi Analisis Pengaruh Cash Ratio, Debt To Total Assets Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Assets, Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Otomotif Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011
- Brigham Houston.(2001). Manajemen Keuangan Buku II. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chusnul Khotimah Dan Sri Yuli Waryati.(2015).Analisis Pengaruh Cash Position, Debt To EquityRatio, Dan Return On Assets Terhadap DividendPayout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur YangTerdaftar Di Pt. Bursa Efek IndonesiaPeriode : 2010 - 2013. Efektif Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Vol. 6, No 1.
- Elok Dwi Sulistianingsih.(2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol 5, No.12

- Fayakun Nur Prasetyo, R. Djoko Sampurno.(2013). Analisis Pengaruh *Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Company's Growth, Firm Size, Dan Collateralizable Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). Volume 2, Nomor 2.
- Gina Gania.(2011). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Husein Umar.(2002). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umar.
- Imam Ghozali.(2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi.(2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- J. Supranto.(2010). Ekonometri. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kadek Dwi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu Wirawati.(2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.16.2.
- Michell Suharli. (2017). Pengaruh *Profitability Dan Investment Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Penguat (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 9 No. 1.
- Muhammad Samsul. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Moh.Nazir.(2009). Metode Penelitian,.Bogor:Ghalia Indonesia.

- Neni Marlina Br. Purba, Rio Rahmat Yusran. (2020). Pengaruh Free Cash Flow Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 4, No. 1.
- Nur Afni Yunita Dan Nova Friskarunia.(2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Earning Per Share, Net Profit Margin Dan Profitabilitas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Periode 2010-2014.*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Volume 4, Nomor 1.
- Novaliana Rahmi Nst. (2015). Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2013). *Jom Fekon* Vol. 2 No. 2
- Singgih Santoso.(2015). *Menguasai SPSS 22 From Basic To Experts Skills*.Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Siti Syamsiroh Difah.(2012). Skripsi Analisis faktor-faktor yangMempengaruhi dividend payout ratioPada perusahaan bumh yangTerdaftar di bursa efek Indonesia Periode tahun 2004-2009.
- Siti Rahma. (2017). Pengaruh *Cash Position* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (Jii) Tahun 2011-2016. Skripsi UIN Alauddin Makasar
- Sri Mertayani dkk. (2015). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Current Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividend Payout Ratio. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1* Volume 3 No. 1
- Sugiyono.(2012). *Statistika untuk penelitian*.Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono.(2015).*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*, Cetakan ke 22.Bandung:Alfabeta.

Sugiono. (2015). *Analisis Data*. Jakarta: FEUI Press.

Umi Mardiyati, dkk. (2015). *Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia Vol 6, No. 1.

Wiratna Sujarweni.(2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yuni Setiowati. (2013). Skripsi Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Earning Per Share* (Eps), Dan *Return On Assets* (Roa) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Dpr) Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Daftar Efek Syariah (Des)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

1. Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	HMSP	PT. HM Sampoerna Tbk.
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	PT Indofood Sukses Tbk.
5	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk.
6	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
8	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk.
9	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

2. Tabulasi data variable Dividen Payout Ratio

No.	Kode	2017	2018	2019
1	DVLA	0,687	0,595	0,539
2	HMSP	0,988	0,921	0,993
3	ICBP	0,506	0,55	0,298
4	INDF	0,401	0,534	0,254
5	KINO	0,325	0,256	0,157
6	MYOR	0,287	0,342	0,317
7	ROTI	0,513	0,283	0,252
8	SIDO	0,724	0,986	0,792
9	UNVR	0,947	0,766	1,243

3. Tabulasi data variable Return On Asset

No.	Kode	2017	2018	2019
1	DVLA	0,098	0,119	0,121
2	HMSP	0,293	0,29	0,269
3	ICBP	0,112	0,135	0,138
4	INDF	0,058	0,051	0,061
5	KINO	0,033	0,041	0,109
6	MYOR	0,109	0,139	0,107
7	ROTI	0,029	0,028	0,05
8	SIDO	0,169	0,198	0,228
9	UNVR	0,37	0,466	0,358

4. Tabulasi data variable Current Ratio

No.	Kode	2017	2018	2019
1	DVLA	2,662	2,888	2,913
2	HMSP	5,272	4,301	3,276
3	ICBP	2,428	1,951	2,535
4	INDF	1,502	1,006	1,272
5	KINO	1,653	1,502	1,347
6	MYOR	2,386	2,654	3,428
7	ROTI	2,258	3,571	1,693
8	SIDO	7,812	4,201	4,123
9	UNVR	0,633	0,747	0,652

5. Tabulasi data variable Net Profit Margin

No.	Kode	2017	2018	2019
1	DVLA	0,094	0,133	0,117
2	HMSP	0,125	0,127	0,109
3	ICBP	0,118	0,137	0,099
4	INDF	0,035	0,086	0,86
5	KINO	0,038	0,101	0,114
6	MYOR	0,172	0,201	0,198
7	ROTI	0,054	0,092	0,121
8	SIDO	0,203	0,239	0,261
9	UNVR	0,172	0,173	0,186



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- **3675** / Un.16 / P1 /KT/V / 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I**
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul:

**ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN
DAN CURRENT RATIO TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah
Indonesia (Issi) Pada Tahun 2017-2019**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/ PRODI
Titi Sundari Pratiwi	1551030096	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 20 %. Dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 31 Mei 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN DAN CURRENT RATIO TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO

by Titi Sundari Pratiwi

Submission date: 31-May-2022 01:20PM (UTC+0700)

Submission ID: 1847640509

File name: turnitin_tsp.docx (135.27K)

Word count: 3792

Character count: 24847

ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN DAN CURRENT RATIO TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
4	id.123dok.com Internet Source	1%
5	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
6	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
8	ojs.unida.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%

10	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
11	cdn.repository.uisi.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1 %
13	repository.thamrin.ac.id Internet Source	1 %
14	moam.info Internet Source	<1 %
15	rosyadi12.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	Darfial Guslan, Mia April Yani. "Pengaruh Kualitas Informasi, Harga Produk Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Minat Beli Konsumen di Zalora", Jurnal Logistik Bisnis, 2021 Publication	<1 %
17	gorillapuber.blogspot.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Persada Indonesia Y.A.I Student Paper	<1 %
19	docplayer.info Internet Source	<1 %

20	www.library.gunadarma.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
22	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
23	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
25	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1 %
27	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.birubet.com Internet Source	<1 %
29	Ibnu Agung Permana, Asep M. Ramdan, Faizal Mulia Z. "Kekuatan Keunikan Produk dan Word Of Mouth terhadap Keputusan Pembelian", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019 Publication	<1 %

30	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.scribd.com Internet Source	<1 %
32	William Widjaja. "Analisis Kinerja Karyawan dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya: Studi Kasus di PT X", Jurnal Perspektif, 2021 Publication	<1 %
33	contohs1skripsi.blogspot.com Internet Source	<1 %
34	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
35	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
36	Alpius Ada, Robert Jao, Beauty Beauty. "PERBEDAAN ABNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN SUSTAINABILITY REPORTING AWARD (SRA) TAHUN 2017", SIMAK, 2018 Publication	<1 %
37	conference.binadarma.ac.id Internet Source	<1 %
38	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	<1 %

39 Novi S Budiarmo. "MENGAPA PERUSAHAAN MEMBAYAR DIVIDEN?", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2014
Publication <1 %

40 Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013
Publication <1 %

41 Zakaria Zakaria, Fajar Rina Sejati, Murti Muti. "Dividend Policy pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI", Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020
Publication <1 %

42 academic-accelerator.com
Internet Source <1 %

43 eprints.unisnu.ac.id
Internet Source <1 %

44 etheses.iainkediri.ac.id
Internet Source <1 %

45 repository.stiewidyagamalumajang.ac.id
Internet Source <1 %

46 simki.unpkediri.ac.id
Internet Source <1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words